

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pengujian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kualitas audit dengan menggunakan proksi *audit firm size* memiliki pengaruh terhadap besarnya *audit fee* yang diberikan perusahaan.
2. *Auditor switching* tidak berpengaruh terhadap *audit fee* yang diberikan perusahaan.
3. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
4. *Auditor switching* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
5. *Audit fee* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
6. - *Audit fee* tidak memediasi antara kualitas audit terhadap manajemen laba.  
- *Audit fee* tidak memediasi antara *auditor switching* terhadap manajemen laba.

## 5.2. Saran

Saran yang akan disampaikan peneliti berdasarkan hasil pengujian di penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, sebaiknya perusahaan melaporkan biaya audit secara konsisten untuk meningkatkan kepercayaan *stakeholders* maupun *shareholders* bahwa perusahaan telah melaksanakan kewajiban transparansi dan akuntabilitas.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah populasi atau sampel dengan mengurangi kriteria *purposive sampling* sehingga jangkauan penelitian lebih luas.

## 5.3. Keterbatasan Penelitian

Kendala yang dihadapi peneliti ketika mengerjakan penelitian in antara lain;

1. Tidak semua perusahaan melampirkan rangkuman biaya audit selama beberapa tahun sebelumnya pada setiap laporan keuangan sehingga peneliti harus sangat teliti ketika membaca bagian tata kelola perusahaan
2. Beberapa *website* milik perusahaan mengharuskan untuk mengunduh *file* laporan tahunannya, tetapi terdapat beberapa *website* perusahaan yang dapat diakses secara otomatis untuk melihat laporan tahunan.

#### **5.4. Implikasi Penelitian**

1. Praktis:

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pendidikan akuntansi untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya kualitas audit dan dampaknya terhadap pengambilan keputusan ekonomi.

2. Teoritis:

Penelitian ini dapat memperkuat teori agensi dengan menunjukkan bagaimana konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik dapat memengaruhi perilaku manajemen, seperti melakukan manajemen laba. Hasil penelitian dapat mengkonfirmasi peran auditor dalam mengurangi konflik kepentingan tersebut melalui kualitas audit yang tinggi serta memberi wawasan pentingnya independensi seorang auditor untuk menjaga integritas laporan keuangan.